



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan analisa penerapan *parallel structure* pada *script* film pendek *Riak*. Penulis membagi cerita dalam dua plot yang berjalan bersamaan antara karakter Lana (terdapat karakter Lana Kuat dan Lana Takut) di alam bawah sadarnya dengan karakter ikan yang berada dalam akuarium yang dipelihara oleh Lana. Plot pada karakter Lana menceritakan perjalanan alam bawah sadarnya, sedangkan plot pada karakter ikan sebagai gambaran diri Lana menceritakan tingkat keresahan yang semakin meningkat yang dialami oleh ikan. Plot dengan *parallel structure* terbagi ke dalam tiga tahap analisa, yaitu: *act 1* sebagai awalan menggambarkan pengenalan masing-masing karakter, suasana, ketegangan yang mulai terjadi serta tujuan yang ingin dicapai; *act 2* sebagai titik temu menggambarkan kejadian atau hal-hal yang mirip, serupa atau bahkan pada satu waktu terjadi pertemuan pada karakter di masing-masing plot yang menyebabkan cerita menjadi terkait satu sama lain; serta *act 3* sebagai klimaks dan resolusi cerita menggambarkan ketegangan akhir serta titik balik cerita dari masing-masing plot yang berjalan, pada resolusi juga menggambarkan apakah tujuan dari masing-masing karakter tercapai dan memberikan pengertian kepada pembaca tentang apa yang ingin disampaikan oleh penulis *script*. Dalam melakukan analisa-analisa tersebut, penulis menemukan masih banyak ketidaksempurnaan pada *script Riak*. Di bawah ini adalah kesimpulan-kesimpulan yang telah penulis rangkum.

Cerita dengan penggunaan *parallel structure* cukup menyulitkan penulis dalam menggambarkan alur masing-masing plot agar terus berjalan beriringan namun tetap memiliki titik temu sebagai benang merah cerita. Penggambaran tiap *scene* sebagai kekuatan cerita dengan *parallel structure* harus detail dan padat agar pesan-pesan pada tiap *scene* yang cukup *jumping* pada *script* dapat tetap berjalan harmonis dan sesuai dengan keinginan penulis. Di sisi lain, hal yang paling sulit bagi penulis adalah menggambarkan suasana dan *mood* karakter dengan jelas kepada pembaca, sebab *script Riak* tidak menggunakan dialog sama sekali.

Di samping itu, penggambaran karakter Lana yang berbeda-beda membuat penulis harus mampu menuliskan dengan detail ciri khas tiap karakter agar tidak membuat bias pembacanya. Sebab, setiap karakter Lana memiliki pengaruh yang sangat kuat untuk membuat alur berjalan hingga akhir cerita pada *script* ini.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis *script* film pendek *Riak*, penulis merasa perlu untuk membagi saran kepada pembaca yang ingin membuat *script* film pendek, khususnya bagi yang ingin menerapkan penulisan dengan *parallel structure*. Berikut merupakan saran yang dirangkum oleh penulis:

1. Masing-masing plot harus memiliki karakter yang kuat dan digambarkan secara jelas agar cerita tidak menjadi bias
2. Masing-masing karakter harus digambarkan memiliki tujuan yang jelas

3. Penggambaran pertemuan titik temu dua atau lebih plot harus tampak jelas agar nantinya pembaca atau penonton akan mudah memahami alur cerita

Selain itu, penulis juga mengusulkan bagi pembaca yang ingin membuat *script* di luar dari genre yang umum (*classical Hollywood*), penulis menyarankan untuk meneliti genre atau supra-genre lain, salah satunya *arthouse*. Dalam *arthouse* seorang penulis dapat benar-benar menuangkan imajinasi dalam bercerita dan membuat penonton cukup banyak berpikir dalam menyimpulkan setiap kejadian yang digambarkan. Hal ini cukup menarik dan unik, sehingga menjadikan tantangan tersendiri dalam membuat *script*.

UMMN